

ABSTRAK

Dalam setiap organisasi, komunikasi memegang peranan penting, yaitu terdapat 4 (empat) fungsi utama yang disebutkan oleh Robbins, (2002 : 146), diantaranya fungsi kendali, fungsi motivasi, pernyataan emosi, fungsi informasi. Dimana keempat fungsi tersebut tidak dapat terwujud tanpa adanya iklim komunikasi yang kondusif, iklim komunikasi memberi pedoman bagi keputusan dan perilaku individu. Keputusan – keputusan yang diambil anggota organisasi untuk melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif, untuk mengikat diri mereka dengan organisasi, untuk bersikap jujur dalam bekerja, untuk meraih kesempatan dalam organisasi secara bersemangat, untuk mendukung para rekan dan anggota organisasi lainnya, untuk melaksanakan tugas secara kreatif dan untuk menawarkan gagasan – gagasan inovatif bagi penyempurnaan organisasi dan operasinya. Seperti pada CV. Jaya Mandiri, yang merupakan organisasi berpendekatan klasik. Dimana, beberapa kurun waktu terakhir dan terjadi berulang kali sejak perusahaan ini berdiri, terjadi peristiwa pengunduran diri atau keluarnya beberapa karyawan, khususnya pada level bawah. Hal ini diasumsikan adanya keterkaitan dengan iklim komunikasi organisasi yang berlangsung di dalamnya. Karena itu, penelitian ini berusaha menggambarkan iklim komunikasi organisasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kuantitatif, dengan metode survey dan tipe analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada seluruh karyawan (*total sampling*) untuk melihat kecenderungan sikap karyawan yang mencerminkan kondisi iklim komunikasi organisasi CV. Jaya Mandiri. Dimana, data dianalisis dan diinterpretasikan setelah diolah menggunakan tabel frekuensi, diinterpretasi dan dianalisis secara kualitatif.

Dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan, iklim komunikasi organisasi dalam CV. Jaya Mandiri Waru Sidoarjo cenderung kondusif dalam menciptakan komunikasi yang efektif, dimana terlihat dari persepsi dan sikap karyawan yang memiliki respon yang baik atas segala aktivitas dan peristiwa komunikasi yang berlangsung di dalamnya, yaitu dengan adanya kesaling – percaya yang tinggi antar karyawan, keterlibatan karyawan pada posisinya masing – masing dalam proses pengambilan keputusan, kejujuran dalam mengungkapkan informasi, keterbukaan dalam komunikasi ke bawah, mendengarkan dalam komunikasi ke atas (atas informasi yang berkaitan dengan jabatannya masing – masing); serta adanya perhatian yang besar atas tujuan – tujuan berkinerja tinggi. Sehingga menciptakan iklim komunikasi yang kondusif, yang memungkinkan informasi dapat mengalir secara bebas tanpa adanya hambatan.